

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan dunia bisnis yang sangat pesat membuat persaingan bisnis yang semakin ketat, bila mana bisnis banyak mengalami masalah-masalah akan menyebabkan runtuhnya perusahaan. Banyak faktor yang menjadi penyebabnya seperti, kurangnya kenyamanan karyawan dilingkungan kerja, gangguan kebisingan di tempat kerja, sesama karyawan tidak dapat bekerjasama, serta pemimpin yang kurang memperhatikan bawahan.

Dalam pelaksanannya, perusahaan harus meningkatkan produktivitas kerjanya. Kesuksesan atau keberhasilan perusahaan ditentukan oleh SDM diperusahaan itu sendiri yang dapat dilihat dari kemampuan karyawan dalam mengerjakan pekerjaannya dan dalam mencapai target perusahaan, ini menjadi suatu ukuran dalam keberhasilan perusahaan.

Pada PT Asabri Cabang Medan terlihat masih banyaknya karyawan yang tidak dapat hadir pada hari kerja sehingga mempengaruhi produktivitas kerja pekerja, ini dapat dilihat adanya beberapa pekerjaan tertunda pada PT Asabri Cabang Medan.

Di PT Asabri (persero) Cabang Medan lingkungan kerja fisik dengan fasilitas yang ada memiliki problem, dimana ruang kerja dan tempat arsip yang kurang memadai, serta spesifikasi komputer yang masih belum *update*, unit sepeda motor yang masing kurang, mobil personal yang tersedia sangat minim sehingga memperlambat pekerjaan, pengharum ruangan yang tidak memenuhi semua ruangan dan unit laptop yang sedikit.

Terdapat masalah dalam lingkungan non fisik pada kantor asabri, dimana hubungan antar rekan kerja setingkat yang kurang baik, hubungan yang kurang harmonis, seperti terjadinya gesekan-gesekan antara karyawan karena kesalah pahaman antara karyawan dalam memberi informasi dan menerima informasi mungkin dikarenakan perbedaan usia ataupun perbedaan jabatan.

Gaya kepemimpinan yang diterapkan di PT Asabri (persero) Cabang Medan termasuk tersentrealisasi dimana keputusan berasal dari pemimpin, dan pemimpin juga menerima pendapat dari bawahan. Di PT Asabri (persero) Cabang

Medan setiap pagi sebelum bekerja, dilakukan kegiatan *knowledge sharing*. Kendala yang dialami pada PT Asabri (persero) Cabang Medan pada gaya kepemimpinan partisipatif ada yang tidak efesien disaat kegiatan *knowledge sharing* karena adanya dari karyawan yang kurang setuju pada pendapat karyawan lain sehingga memakan waktu lama dalam diskusi

Dari pernyataan tersebut disimpulkan bahwasanya produktif atau tidaknya pekerjaan yang dihasilkan tergantung dari bagaimana lingkungan kerja fisiknya, lingkungan kerja non fisiknya serta gaya kepemimpinan yang terlaksana pada perusahaan PT. Asabri Cabang Medan.

I.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Adanya karyawan yang tidak hadir di hari kerja sehingga menghambat produktivitas kerja karyawan
- b. Kurangnya fasilitas yang memadai dan masih belum sesuai dari yang diharapkan karyawan sehingga mempengaruhi produktivitas kerja karyawan.
- c. Hubungan antara rekan kerja setingkat yang kurang baik tercermin dari lingkungan yang tidak kondusif atau kesalah pahaman dari karyawan.
- d. Masih kurangnya perhatian bawahan terhadap intruksi yang diberikan pemimpin.

I.3 Tinjauan Pustaka

I.3.1 Lingkungan Kerja Fisik

I.3.1.1 Pengertian Lingkungan Kerja Fisik

Dalam buku Mahmud Enny (2019:59) Lingkungan kerja fisik merupakan sesuatu yang dapat dilihat atau dirasakan keberadaannya yang akan mempengaruhi kinerja pekerja.

I.3.1.2 Indikator Lingkungan Kerja Fisik.

Dalam buku Siagian (2014 : 59) beberapa indikator yaitu:

- a. Gedung perusahaan
- b. Peralatan perkeraaan yang memadai
- c. Fasilitas

- d. Tersedianya sarana angkut

I.3.1.3 Faktor Yang Mempengaruhi Lingkungan Kerja Fisik

Dalam buku Sriwidodo (2016:96) ada beberapa faktornya yaitu:

- a. Pencerahan
- b. Hawa ruangan
- c. Suara keributan
- d. Aroma /kebauan
- e. Dekorasi
- f. Ketentraman/keamanan

I.3.2 Lingkungan Kerja Non Fisik

I.3.2.1 Pengertian Lingkungan Kerja Fisik

Pendapat Mahmudah Enny (2019 : 59) lingkungan kerja non fisik merupakan keadaan yang menjelaskan tentang hubungan yang terjadi antar sesama rekan pekerja, hubungan antara pimpinan dengan bawahannya ataupun sebaliknya.

I.3.2.2 indikator lingkungan kerja non fisik

Menurut Siagian (2014 : 59) beberapa indikatornya yaitu:

- 1. Kaitan rekan sesama pekerja setingkat
- 2. Kaitan pemimpin dengan bawahan
- 3. Hubungan kerja sama antar pekerja.

I.3.2.3 Faktor Yang Mempengaruhi Lingkungan Kerja Non Fisik.

Dalam buku Sedarmayanty (2013 : 27) beberapa faktornya yaitu:

- a. Pemimpin yang mendukung dan perhatian
- b. Kerja sama antar kelompok
- c. Kelancaran komunikasi.

I.3.3 Gaya Kepemimpinan

I.3.3.1 Pengertian Gaya Kepemimpinan

Dalam buku Hasibuan (2012 : 167) gaya kepemimpinan ialah bagaimana seorang pemimpin dalam mengajak pekerja untuk menggapai sesuatu yang diinginkan perusahaan.

I.3.3.2 Indikator Gaya Kepemimpinan

Dalam buku House “kutipan Suwatno & Priansa” (2016 : 158), indikatornya yaitu:

- a. Pemimpin yang Di rektif
- b. Pemimpin Men-dukung
- c. Pemimpin partisipatif
- d. Pemimpin berorientasi prestasi.

I.3.3.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Gaya Kepemimpinan

Dalam buku Setiawan & Muhib (2013:31) beberapa faktornya yaitu:

- a. Keprabadian (personality) kebutuhan tugas
- b. Kebijakan organisasi
- c. Perilaku atasan

I.3.4 Produktivitas Kerja Karyawan

I.3.4.1 Pengertian Produktivitas Kerja Karyawan

Dalam buku Marwansyah (2016:68), merupakan keseluruhan yang dihasilkan dari kinerja pekerja. Terutama dalam hal kuantitas. Semakin banyak hasil yang di dapatkan maka semakin produktif pekerjaan tersebut.

I.3.4.2 indikator produktivitas kerja pekerja

Dalam buku simammora “tulenan” (2015:20) beberapa indikatornya yaitu:

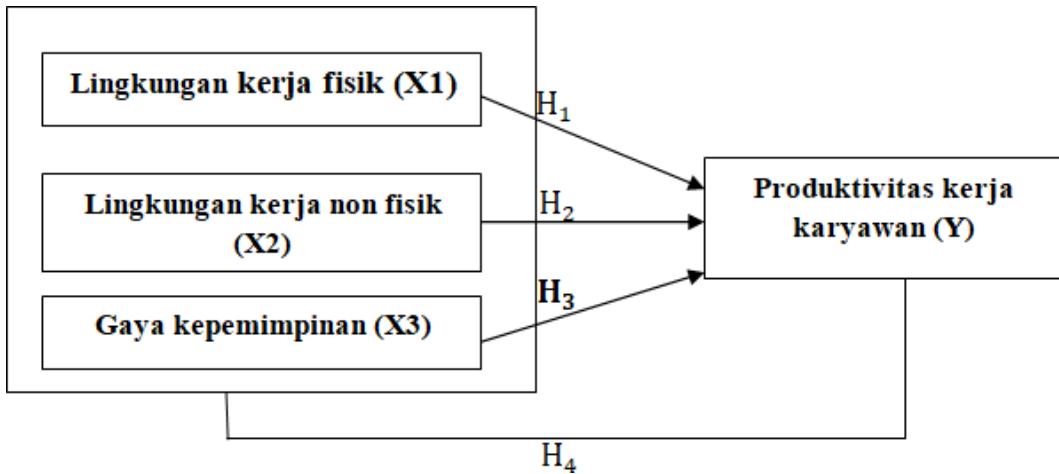
- a. Keunggulan kerja
- b. Nilai kerja
- c. Ketetapan waktu

I.3.4.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja Pekerja

Dalam buku Sutrisni (2015:103) beberapa faktor yaitu:

- a. Persiapan atau *training*
- b. Kapasitas mental dan fisik pekerja
- c. Ikatan antar pimpinan dan bawahan.

I.4 Kerangka Konseptual



I.5 Hipotesis

H₁ : Lingkungan kerja fisik berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas kerja karyawan PT Asabri Cabang Medan.

H₂ : lingkungan kerja non fisik berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas kerja karyawan PT Asabri Cabang Medan

H₃ : Gaya kepemimpinan berpengaruh Secara parsial terhadap produktivitas kerja karyawan PT Asabri Cabang Medan

H₄: Lingkungan kerja fisik, lingkungan kerja non fisik dan gaya kepemimpinan berpengaruh secara simultan terhadap produktivitas kerja karyawan PT Asabri Cabang Medan.